



PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH PERIODE 2010-2017

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Perbankan Syariah*

**OLEH
YUNI SAHDIA DALIMUNTHE
NIM. 14 401 00030**

JURUSAN PERBAKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2018



**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON
PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP RETURN
ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK PANIN DUBAI
SYARIAH PERIODE 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

YUNI SAHDIA DALIMUNTHE

NIM. 14 401 00030

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Arti Damisa, MEI

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2018



**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON
PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP RETURN
ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK PANIN DUBAI
SYARIAH PERIODE 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

YUNI SAHDIA DALIMUNTHE
NIM. 14 401 00030

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **YUNI SAHDIA DALIMUNTHE**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 8 November 2018

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **YUNI SAHDIA DALIMUNTHE** yang berjudul **"PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH PERIODE 2010-2017."** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Muhammad Isa ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pembimbing II

Arti Damisa M.E.I

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : YUNI SAHDIA DALIMUNTHE
Nim : 14 401 00030
Jurusan : Perbankan Syariah-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

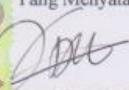
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH PERIODE 2010-2017"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 09 Agustus 2018

Yang Menyatakan




Yuni Sahdia Dalimunthe
Nim. 14 401 00030

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : YUNI SAHDIA DALIMUNTHE
NIM : 14 401 00030
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah-1
JudulSkripsi : **PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH PERIODE 2010-2017.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 9 Agustus 2018
Saya yang Menyatakan,



Yuni Sahdia Dalimunthe
14 401 00030



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0834) 22080 Faximile(0834) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : YUNI SAHDIA DALIMUNTHE
Nim : 14 401 00030
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* DAN *NON PERFORMING FINANCING (NPF)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA PT.BANK PANIN DUBAI SYARIAH PERIODE 2010-2017.

Ketua

Dr. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Dr. Ikhyaruddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Anggota

Dr. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Dr. Ikhyaruddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 200403 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/05 November 2018
Pukul : 08.00 WIB s/d 10.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/74.5 (B)
IPK : 3,63
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR)
DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF)
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA
PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH PERIODE
2010-2017

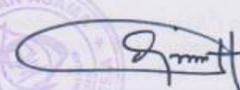
NAMA : YUNI SAHDIA DALIMUNTHE
NIM : 14401 00030

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 8 November 2018
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. SI
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : YUNI SAHDIA DALIMUNTHE
NIM : 14 401 00030
Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010-2017.

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Peningkatan ROA dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF). Semakin tinggi CAR maka semakin baik kinerja bank bank tersebut sedangkan semakin tinggi NPF maka semakin rendah kinerja keuangan bank sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba yang diperoleh oleh bank. Permasalahan penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fluktuasi dan fenomena CAR dan NPF terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010-2017 menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian sesuai dengan teori yang ada. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh CAR dan NPF secara parsial dan simultan terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010-2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah CAR dan NPF mempunyai pengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010-2017.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan CAR, NPF dan ROA.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data *time series* tahun 2010-2017 yang dipublikasikan oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan melalui situs resminya yaitu { HYPERLINK "<http://www.paninbanksyariah.co.id>" } dan { HYPERLINK "<http://www.ojk.go.id>" }. Dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS Versi 23.00.

Hasil penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,714 artinya CAR dan NPF hanya mampu memengaruhi ROA sebesar 71,4 persen. Adapun sisanya 28,6 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial menyatakan bahwa CAR memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-6,467 < -2,045$) yang artinya CAR berpengaruh terhadap ROA. NPF memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-7,732 < -2,045$) yang artinya NPF berpengaruh terhadap ROA. CAR dan NPF secara simultan memiliki pengaruh yang terhadap ROA. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36169, > 3,327$).

Kata kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidempuan, maka menyusun skripsi salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010-2017”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SE.I., M.A Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST., MM selaku Pembimbing I dan Ibu Arti Damisa MEI selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, MA Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penelitian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda (Alm. Khoir Bahri Dalimunthe) dan Ibunda tercinta (Ulina Sary Daulay) serta saudara dan saudari tercinta (Habib Hazmi Dalimunthe dan Fitri Wulan Dari Dalimunthe)

sebagai inspirator dan motivator terbaik dalam hidup peneliti serta telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, dukungan moral dan material kepada peneliti, serta yang selalu memberikan nasehat agar selalu berakhlakul karimah. Tetes keringat dan doa dari keluarga yang selalu menjadi motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di IAIN Padangsidempuan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT dan peneliti dapat menjadi anak berbakti bagi keluarga dan juga orang lain.

8. Untuk sahabat peneliti Khoirunnisa Dalimunthe, Lisna Yati Rambe, Nurazizah Hrp, Novita Sari Hrp, Sakdiah Pane, Mahdalena Sihombing, Nanda Rahmi, Sahleni Siregar dan Feri Fadly Harahap yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi sebagai sahabat dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidempuan maupun di luar kampus.
9. Buat teman-teman khususnya Perbankan Syariah-1 angkatan 2014 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita serta segala urusan dipermudah oleh Allah SWT.
10. Untuk teman-teman KKL dan Magang yang telah memberikan dukungan dan motivasi dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita serta segala urusan dipermudah oleh Allah SWT.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Wa'alaikumussalam Wr. Wb.

Padangsidempuan, Agustus 2018

peneliti,

YUNI SAHDIA DALIMUNTHE
NIM. 14 401 00030

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

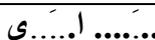
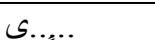
- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	a	A
	Kasrah	i	I
	Ḍommah	u	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	ai	a dan i
	fatḥah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	Ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺀ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetekan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN <i>MUNAQASYAH</i>	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Definisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	16
1. Pengertian Bank Syariah.....	16
2. Rasio Keuangan.....	18
3. <i>Return On Asset (ROA)</i>	20
4. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	21
5. <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	23
a. Pengertian <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	23
b. Faktor penyebab NPF.....	24
c. Kategori kolektibilitas NPF.....	25
d. Teknik penyelamatan NPF.....	25
6. Pengaruh CAR dan NPF terhadap ROA.....	27
a. Pengaruh CAR terhadap ROA.....	27
b. Pengaruh NPF terhadap ROA.....	27
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	34
D. Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Analisis Data	36
1. Uji Analisis Deskriptif.....	36
2. Uji Normalitas.....	36
3. Uji Linearitas.....	37
4. Uji Asumsi Klasik.....	37
a. Uji Multikolinearitas.....	37
b. Uji Heteroskedastisitas.....	38
c. Uji Autokorelasi.....	38
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
6. Uji Hipotesis.....	39
a. Koefisien Determinasi (R^2).....	39
b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	40
c. Uji Simultan (Uji F).....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Hasil Penelitian	42
1. Sejarah PT. Bank Panin Dubai Syariah.....	42
2. Visi, Misi dan Nilai-nilai PT. Bank Panin Dubai Syariah.....	42
3. Produk dan layanan PT. Bank Panin Dubai Syariah.....	44
B. Deskripsi Data Penelitian	46
C. Teknik Analisa Data	51
1. Uji Statistik Deskriptif.....	51
2. Uji Normalitas.....	52
3. Uji Linearitas.....	53
4. Uji Asumsi Klasik.....	54
a. Uji Multikolinearitas.....	54
b. Uji Heteroskedastisitas.....	55
c. Uji Autokorelasi.....	56
5. Analisis Regresi Berganda.....	56
6. Uji Hipotesis.....	58
a. Koefisien Determinasi (R^2).....	58
b. Uji Parsial (Uji t).....	58
c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F).....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
E. Keterbatasan Penelitian	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

**DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Data Rasio Keuangan CAR, NPF dan ROA.....	5
Tabel I.2	: Definisi Operasional	11
Tabel II	: Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel IV.1	: Perkembangan CAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010-2017.....	54
Tabel IV.2	: Pertumbuhan NPF PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010-2017.....	55
Tabel IV.3	: Perkembangan ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010-2017.....	57
Tabel IV.4	: Uji Statistik Deskriptif.....	58
Tabel IV.5	: Uji Normalitas	59
Tabel IV.6	: Uji Linearitas CAR * ROA.....	60
Tabel IV.7	: Uji Linearitas NPF * ROA.....	60
Tabel IV.8	: Uji Multikolinearitas	61
Tabel IV.10	: Uji Autokolerasi	63
Tabel IV.11	: Uji Regresi Linear Berganda	64
Tabel IV.12	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	65
Tabel IV.13	: Uji Parsial (Uji t).....	66
Tabel IV.15	: Uji Simultan (Uji F).....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar II : Kerangka Pikir.....	38
Gambar IV.1: Pertumbuhan CAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2012-2017	54
Gambar IV.2: Pertumbuhan NPF PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2012-2017	56
Gambar IV.3: Perkembangan ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2012-2017	57
Gambar IV.4: Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>).....	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : **Data Rasio Keuangan CAR, NPF dan ROA PT. Bank Panin
Dubai Syariah Periode 2012-2017**
- Lampiran 2 : *Output* Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 3 : *Output* Hasil Normalitas
- Lampiran 4 : *Output* Hasil Linearitas
- Lampiran 5 : *Output* Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 : *Output* Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 7 : *Output* Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 8 : Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
- Lampiran 9 : Tabel F (Pada Taraf Signifikansi 5%)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam usaha jasa, yang mana kepercayaan masyarakat akan menempati porsi yang sangat besar dalam menjaga kelangsungan hidupnya. Sebagai lembaga kepercayaan, bank dalam operasinya lebih banyak menggunakan dana dari masyarakat dibanding dengan modal sendiri dari pemilik atau pemegang saham, oleh karena itu pengelola bank dalam melakukan usahanya dituntut untuk dapat menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas yang wajar, serta pemenuhan modal yang memadai.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.¹

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana.

¹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 32.

Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah Islam. Pendirian Bank Syariah diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991 tepatnya pada tanggal 1 November dengan akta pendirian atas nama PT. Bank Muamalat Indonesia dan resmi beroperasi pada tahun 1992. Semenjak ditetapkannya Undang-Undang No. 7 dan diubah menjadi Undang-Undang No. 10 Tahun 1992, bank syariah baru mulai berdiri dan berkembang antara lain Bank Mega Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan lain-lain. PT. Bank Panin Dubai Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.²

Kemampuan PT. Bank Panin Dubai Syariah dalam menghasilkan laba (*profit*) menjadi indikator penting untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja perusahaan. Kinerja bank merupakan hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

²{ HYPERLINK "<http://www.paninbanksyariah.co.id>" }, (Diakses pada Tanggal 11 Februari 2018, Pukul: 13:11 WIB).

laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitas, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. ROA dapat diperoleh dengan cara membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini menunjukkan kinerja keuangan bank yang semakin baik.³

Dalam menghasilkan laba tentu akan berkaitan erat dengan modal yang dimiliki bank. Modal merupakan faktor yang sangat penting bagi bank dalam pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian bank. Setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modalnya agar dapat memaksimalkan perolehan laba. Oleh karena itu, Direksi Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 23/67/KEP/DIR telah menetapkan ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank, yang didasarkan kepada standar yang ditetapkan oleh *Bank for International Settlements* (BIS) yaitu sebesar 8%.

Alat ukur kecukupan modal yang digunakan pada penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang

³Taswan, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2010), hlm. 65.

diberikan.⁴ Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kinerja bank tersebut.

Pemberian pembiayaan pada bank syariah merupakan salah satu kegiatan perbankan. Salah satu risiko yang ada pada bank syariah adalah risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio yang menunjukkan risiko pembiayaan pada bank syariah. NPF adalah rasio yang mengukur perbandingan jumlah pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan. Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan serta macet.

Menurut Ismail, pembiayaan bermasalah adalah “suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan”.⁵ Bisa dikatakan sebagai pinjaman yang terkendala pelunasannya. Keuntungan bank syariah sebagian besar didapatkan dari pembiayaan yang diberikan. Jika dalam kegiatan operasinya terjadi pembiayaan bermasalah yang tinggi maka tingkat profitabilitas menurun.

⁴Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h1m. 121.

⁵Ismail, *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah* (Jakarta: Kencana, 2011), h1m. 224.

Adapun data CAR, NPF dan ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2010-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rasio Keuangan CAR, NPF dan ROA pada PT. Bank Panin
Dubai Syariah Periode 2010-2017

Periode		CAR (%)	NPF (%)	ROA (%)
2010	Triwulan I	159.42	0.00	-4.14
	Triwulan II	105.53	0.00	-5.28
	Triwulan III	76.13	0.00	-3.31
	Triwulan IV	54.81	0.00	-2.53
2011	Triwulan I	44.66	0.00	-1.55
	Triwulan II	100.63	0.16	-0.79
	Triwulan III	81.98	0.38	0.70
	Triwulan IV	61.98	0.88	1.75
2012	Triwulan I	59.72	0.74	2.35
	Triwulan II	45.65	0.29	3.03
	Triwulan III	34.48	0.16	2.90
	Triwulan IV	32.20	0.20	3.48
2013	Triwulan I	27.09	0.62	2.72
	Triwulan II	23.11	0.57	2.34
	Triwulan III	19.75	1.01	2.18
	Triwulan IV	20.83	1.02	1.03
2014	Triwulan I	31.15	1.03	1.45
	Triwulan II	25.52	0.76	1.64
	Triwulan III	26.16	0.81	1.82
	Triwulan IV	25.69	0.53	1.99
2015	Triwulan I	20.30	2.63	1.14
	Triwulan II	21.17	0.91	1.22
	Triwulan III	21.44	1.76	1.13
	Triwulan IV	20.30	2.63	1.12
2016	Triwulan I	19.77	2.70	0.20
	Triwulan II	19.51	2.70	0.36
	Triwulan III	19.86	2.87	0.42
	Triwulan IV	18.17	2.26	0.37
2017	Triwulan I	18.04	2.28	0.80
	Triwulan II	16.41	3.80	0.45
	Triwulan III	16.83	4.46	0.29
	Triwulan IV	11.51	12.52	-10.77

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, CAR pada PT. Bank Panin Dubai Syariah sebagai indikator permodalan mengalami penurunan dan peningkatan setiap triwulannya. Pada tahun 2010 triwulan III CAR mengalami penurunan sebesar 29,40 persen yang diikuti dengan kenaikan ROA sebesar 1,97 persen. Pada tahun 2011 triwulan III CAR mengalami penurunan sebesar 18,65 persen yang diikuti dengan kenaikan ROA sebesar 1,49 persen. Pada tahun yang sama, CAR pada triwulan ke IV mengalami penurunan sebesar 20,00 persen yang diikuti dengan kenaikan ROA sebesar 1,05 persen. Rasio CAR mengalami penurunan lagi pada tahun 2012 (triwulan II dan triwulan IV) sebesar 14,07 persen dan 2,28 persen. Akan tetapi tidak diikuti dengan penurunan ROA yang justru meningkat sebesar 0,68 persen dan 0,58 persen. Pada tahun 2013 triwulan IV CAR mengalami peningkatan sebesar 1,08 persen, yang justru diikuti dengan penurunan tingkat ROA sebesar 1,15 persen. Dan CAR mengalami penurunan kembali pada tahun 2014 (triwulan II dan triwulan IV) sebesar 5,63 persen dan 0,47 persen yang diikuti dengan peningkatan ROA sebesar 0,19 persen dan 0,17 persen. Kemudian pada tahun 2016 triwulan II CAR mengalami penurunan kembali sebesar 0,26 persen yang diikuti dengan peningkatan ROA sebesar 0,16 persen. Pada tahun 2017 triwulan III CAR mengalami kenaikan sebesar 0,42 persen yang justru diikuti dengan penurunan ROA yaitu sebesar 0,16 persen.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa CAR setiap tahunnya mengalami fluktuasi dan begitu juga dengan dengan ROA.

Dimana CAR turun dan ROA naik, sebaliknya CAR naik maka ROA turun.

Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap pinjaman atau aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank yang berujung pada peningkatan profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan.⁶

NPF pada PT. Bank Panin Dubai Syariah mengalami kenaikan dan penurunan setiap triwulannya. Pada tahun 2011 triwulan IV NPF mengalami kenaikan sebesar 0,50 persen yang diikuti dengan kenaikan ROA sebesar 1,05 persen. Pada tahun 2012 triwulan IV NPF mengalami kenaikan sebesar 0,04 persen yang diikuti dengan kenaikan ROA sebesar 0,58 persen. Kemudian NPF mengalami penurunan kembali pada tahun 2013 triwulan II sebesar 0,05 persen yang tidak diikuti dengan kenaikan ROA yang justru mengalami penurunan sebesar 0,38 persen. Pada tahun 2014 (triwulan I dan triwulan III) NPF mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen dan 0,05 persen yang tidak diikuti dengan penurunan ROA sebesar 0,42 persen dan 0,18 persen. Kemudian pada tahun 2016 triwulan

⁶Muhammad Yusuf, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM" dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 17, No. 1, 2017, hlm. 44.

III NPF mengalami kenaikan sebesar 0,17 persen yang diikuti dengan peningkatan ROA sebesar 0,06 persen. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori dengan fakta.

NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas pinjaman bank yang menyebabkan jumlah pinjaman bermasalah semakin besar. Oleh karena itu, bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba yang diperoleh bank.⁷

Beberapa penelitian mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA). Menurut Fajar Sidik dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap ROA menyatakan bahwa “CAR, NPF dan FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri periode 2010-2015”.⁸

Menurut Syamsurizal dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) menyatakan bahwa:

⁷ *Ibid.*, hlm. 45.

⁸Fajar Sidik, “Analisis Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri periode 2010-2015”, (Skripsi, IAIN Surakarta, 2016), hlm. 77.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CAR dan NPF berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan diketahui bahwa variabel independen (CAR, NPF dan BOPO) berpengaruh terhadap ROA dengan asumsi F_{hitung} sebesar 159,5392 $> F_{tabel}$ 2,67.⁹

Menurut M. Shalahuddin Fahmy dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah menyatakan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR, NPF, BOPO dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Secara parsial, CAR, NPF dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).¹⁰

Berdasarkan fenomena di atas, terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

⁹Syamsurizal, “Pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia (BI)”, dalam *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Volume 19, No. 2, hlm. 174.

¹⁰M. Shalahuddin Fahmy, “Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm. 76.

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2010, 2011, 2012, 2014 dan 2016 mengalami penurunan yang tidak diikuti dengan penurunan ROA pada tahun tersebut.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2013, 2015 dan 2017 mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan peningkatan ROA pada tahun tersebut.
3. *Non Performing Financing* (NPF) pada tahun 2013 mengalami penurunan yang tidak diikuti dengan peningkatan ROA pada tahun tersebut.
4. *Non Performing Financing* (NPF) pada tahun 2011, 2012, 2014 dan 2016 mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan penurunan ROA pada tahun tersebut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dengan keterbatasan kemampuan peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini terfokus pada permasalahan yang dikaji. Adapun batasan masalah pada penelitian ini terfokus pada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2010 sampai dengan 2017.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan atau mengubah nilai.¹¹ Dimana dalam penelitian ini ada tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas atau independen dan satu variabel terikat atau dependen, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang dapat memengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun negatif bagi variabel dependen nantinya.¹² Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau bebas.¹³ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *Return On Asset* (ROA).

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X ₁)	Rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio

¹¹Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), h1m. 49.

¹²*Ibid.*, h1m. 50.

¹³*Ibid.*, h1m. 116.

	menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. ¹⁴		
<i>Non Performing Financing (X₂)</i>	Perbandingan antara pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. ¹⁵	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Asset (Y)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. ¹⁶	$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total modal asset}} \times 100\%$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010-2017?

¹⁴Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, h1m. 121.

¹⁵Taswan, *Op. Cit.*, h1m. 164.

¹⁶Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, h1m. 118.

2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010- 2017?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010- 2017?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010- 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010- 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010- 2017.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti. Penelitian ini dibuat sebagai persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

2. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan dan tambahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab. Masing-masing bab berisi sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

Bab kedua adalah landasan teori yang terdiri dari kerangka teori yaitu teori mengenai rasio keuangan, CAR, NPF, pengaruh CAR terhadap ROA, pengaruh NPF terhadap ROA, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab ketiga adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

Bab keempat berisi hasil penelitian yang membahas gambaran umum PT. Bank Panin Dubai Syariah serta analisa data yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian ini dan saran-saran yang diberikan di dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Bank Syariah

Bank secara etimologis berasal dari bahasa Italia, *banco* yang artinya kepingan papan tempat buku, sejenis meja.¹ Pada abad ke-12 kata *banco* merujuk pada meja, *counter* atau tempat penukaran (*money changer*). Dengan demikian, fungsi dasar Bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.²

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi atau jual beli) berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara Bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah.³

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah. Selanjutnya,

¹Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h1m. 77.

²Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), h1m. 61- 62.

³Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Jasa Grafindo Persada, 2011), h1m. 30.

dalam Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan dalam pasal 1 bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.⁴

Adapun dasar hukum operasional bank syariah berdasarkan Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 278-279 yang berbunyi:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ
الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا
بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ^ط وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.⁵

Ayat di atas

⁴Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h1m. 106.

⁵Departemen Agama, RI *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Al-Jumanatul Ali, 2004), h1m. 47.

2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah ukuran tingkat atau perbandingan antara dua atau lebih variabel keuangan. Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam *arithmathical term* yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan dua data. Apabila dihubungkan dengan masalah keuangan, data tersebut adalah hubungan matematik antara pos keuangan dan pos lainnya atau jumlah-jumlah di neraca dengan jumlah-jumlah di laporan laba rugi atau sebaliknya, sehingga timbul rasio keuangan.⁶

Jadi, rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka- angka dalam satu periode maupun beberapa periode.⁷

Rasio-rasio keuangan yang berhubungan dengan kinerja perusahaan perbankan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas atau rentabilitas.

⁶Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h1m. 340.

⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h1m. 104.

a) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar dalam perusahaan.⁸

b) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

⁸*Ibid.*, h1m. 110.

Artinya, besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

c) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, penagihan utang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola aset yang dimilikinya.

d) Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.⁹

3. *Return On Asset (ROA)*

a) Pengertian *Return On Assets (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam

⁹*Ibid.*, h1m. 114.

memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.¹⁰

Menurut Munawir, "*Return On Assets* (ROA) adalah sama dengan *Return On Investment* (ROI) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (*komprehensif*).¹¹

Return On Assets (ROA) menurut kasmir adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, *Return On Assets* (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.¹²

Menurut Fahmi, *Return On Assets* (ROA) sering juga disebut sebagai *Return On Investment* (ROI), karena *Return On Assets* (ROA) melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 9/24/Dpbs perihal tata cara penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah lampiran 1c ROA dinilai dengan kriteria penilaian

¹⁰ Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hlm. 118.

¹¹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Edisi 4, Liberty: 2010), hlm. 89.

¹² Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 201.

peringkat 1 sampai peringkat 5. Pada peringkat 1 jika $ROA > 1,5\%$, pada peringkat 2 jika $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$, pada peringkat 3 jika $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$, pada peringkat 4 jika $0\% < ROA \leq 0,5\%$, dan peringkat 5 jika $ROA \leq 0\%$.¹³

Return On Assets (ROA) dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Allah menjelaskan bahwa segala pekerjaan akan mendapatkan keuntungan (profit) sesuai dengan ayat *Al-Qur'an* surah *Al-Ahqaf* ayat 19 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا^ط وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ

لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.¹⁴

Berdasarkan ayat di atas diketahui Allah memberikan balasan atau keuntungan bagi orang yang telah melakukan pekerjaan, jika ingin mendapatkan keuntungan yang banyak, maka perbanyaklah mencari nafkah sesuai dengan jalan yang diridhai Allah SWT.

¹³ { HYPERLINK "http://www.bi.go.id" }, (Diakses pada Tanggal 06 Agustus 2018, Pukul: 13:45 WIB).

¹⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Al-Jumanatul Ali, 2004), h1m. 504.

b) Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut:¹⁵

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar. Rasio likuiditas ini terdiri dari:

a) *Current Ratio*

Mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan membandingkan semua aktiva likuid yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar.

b) *Acid Test*

Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid yaitu tanpa memasukan unsure persediaan dibagi dengan kewajiban lancar.

2. Rasio Manajemen Aktiva

Rasio manajemen aktiva (*Assets Management Ratio*), mengukur seberapa efektif perusahaan pengelola aktiva.

Rasio manajemen aktiva terdiri dari:

¹⁵Nuzul Ikhwal, "Analisis *Return On Assets* dan *Return On Equity* terhadap *Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia*" dalam *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Volume 1, No. 2, Juli-Desember 2016), hlm. 214.

a) *Inventory Turnover*

Untuk mengetahui frekuensi pergantian persediaan yang masuk ke dalam perusahaan, mulai dari bahan baku kemudian diolah dan dikeluarkan dalam bentuk produk jadi melalui penjualan dalam satu periode.

b) *Days Sales Outstanding*

Mengetahui jangka waktu rata-rata penagihan piutang dan menjadikan kas yang berasal dari penjualan kredit perusahaan.

c) *Fixet Asset Turnover*

Untuk mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan seluruh aktiva tetapnya dengan membandingkan penjualan terhadap total aktiva.

d) *Total Asset Turnover*

Untuk mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan seluruh aktiva dengan membandingkan penjualan terhadap total aktiva.

3. Rasio Manajemen Utang

Rasio manajemen aktiva bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk

membayai seluruh aktivitas perusahaan. Manajemen utang terdiri dari:

a) *Debt Ratio*

Mengetahui persentase dana yang disediakan oleh kreditur.

b) *Times Interest Earned (TIE)*

Untuk mengukur seberapa besar laba operasi dapat menurun sampai perusahaan tidak dapat memenuhi beban bunga tahunan.

c) *Lo Fixed Charge Coverage Ratio*

Hamper sama dengan *Times Interest Earned (TIE)*, namun mengakui bahwa banyak aktiva perusahaan yang direlease dan harus melakukan pembayaran dana pelunasan.

4. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

a) *Pengertian Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank di samping memperoleh dana- dana dari sumber di luar bank. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk

menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.¹⁶

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan perbandingan antara modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Semakin tinggi CAR maka semakin baik kinerja bank tersebut. Semakin tinggi rasio CAR mengindikasikan bank tersebut semakin sehat permodalannya dan pemenuhan CAR minimum 8% mengindikasikan bank mematuhi regulasi permodalan.¹⁷ Penilaian permodalan suatu bank dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

b) Fungsi Modal

Menurut Frianto Pandia, modal adalah “uang yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk memulai usaha maupun untuk memperluas usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan”.¹⁸

Adapun fungsi modal dalam bisnis perbankan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk melindungi depositan dengan menangkal semua kerugian usaha perbankan sebagai akibat salah satu kombinasi risiko

¹⁶Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h1m. 121.

¹⁷Taswan, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2010), h1m. 166.

¹⁸ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), h1m. 28.

usaha perbankan misalnya terjadi *insolvency* dan likuidasi bank. Perlindungan terutama untuk dana yang tidak dijamin oleh Pemerintah.

- 2) Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat berkenaan dengan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan memberikan keyakinan mengenai kelanjutan operasi bank meskipun terjadi kerugian.
- 3) Untuk membiayai kebutuhan aktiva tetap seperti gedung, peralatan, dan sebagainya.
- 4) Untuk memenuhi regulasi permodalan yang sehat menurut otoritas moneter.¹⁹

c) Fungsi Dana Bank

Fungsi modal dalam bisnis perbankan adalah sebagai berikut:

- (1) Sebagai sumber dana kegiatan operasional bank
- (2) Untuk memenuhi ketentuan dari Surat Edaran Bank Indonesia
- (3) Sumber dana untuk investasi primer dan sekunder bank
- (4) Sebagai penyanggah (*cushion*) dan penyerap kerugian bank bersangkutan
- (5) Sebagai tolak ukur besar kecilnya suatu bank
- (6) Untuk menarik SSU menabung uangnya di bank bersangkutan
- (7) Untuk mempermudah penarikan dan peningkatan sumber daya manusia

¹⁹Taswan, *Op. Cit.*, h1m. 214.

(8) Untuk memperbanyak pembukaan kantor cabang

(9) Sebagai *tool of management* bagi manajer bank²⁰

(10)

d) Manajemen Kecukupan Modal

Pengelolaan kecukupan modal merupakan tugas manajer bank untuk memenuhi kecukupan modal. Alasan Bank untuk memenuhi kecukupan modal antara lain:

- 1) Menghindari bank terhadap kemungkinan terjadinya kegagalan bank
- 2) Jumlah modal yang dimiliki bank mempengaruhi pendapatan pemilik bank atau pemegang saham
- 3) Memenuhi batas minimum modal bank (*bank capital requirement*) yang dibentuk regulator

Bank yang memiliki modal yang rendah, akan mengalami *insolvent* (kewajibannya melebihi aset yang dimiliki) bila terjadi pembiayaan bermasalah. Kondisi ini menurunkan kredibilitas bank sehingga memicu terjadinya *rush*, yaitu nasabah secara serentak menarik dananya. Akibatnya, bank tidak akan mampu memenuhi kewajibannya dan menjadi bangkrut karena tidak mampu membayar dana nasabah dan kreditor (*falid*).²¹

5. *Non Performing Financing* (NPF)

²⁰Malayu S.P Hasibuan, *Memahami Bisnis Bank* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm.55-56.

²¹Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009), hlm. 21.

a) Pengertian *Non Performing Financing* (NPF)

Menurut Ismail, kredit bermasalah adalah “suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan”.²² Dengan kata lain, NPF adalah pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan.

NPF bertujuan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 9/24/DPbS Perihal tata cara penilaian tingkat kesehatan Bank Umum berdasarkan prinsip syariah lampiran 1b NPF dinilai dengan kriteria penilaian peringkat yang terdiri dari peringkat 1 sampai peringkat 5. Pada peringkat 1 jika $NPF < 2\%$, peringkat 2 jika $2\% \leq NPF < 5\%$, peringkat 3 jika $5\% \leq NPF < 8\%$, Peringkat 4 jika $8\% \leq NPF < 12\%$, dan peringkat 5 merupakan peringkat yang paling buruk jika $NPF \geq 12\%$.²³

Non Performing Financing adalah perbandingan antara jumlah pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. Adapun rumus rasio ini adalah:²⁴

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

²²Ismail, *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 224.

²³{ HYPERLINK "http://www.bi.go.id" }, (Diakses pada Tanggal 06 Agustus 2018, Pukul: 13:45 WIB).

²⁴Taswan, *Op.Cit.*, hlm. 164.

b) Faktor penyebab *Non Performing Financing* (NPF)

Menurut Ismail, ada beberapa faktor penyebab pembiayaan bermasalah yaitu:

1) Faktor Intern Bank

- (a) Analisa kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit.
- (b) Adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani kredit dan nasabah, sehingga bank memutuskan kredit yang tidak seharusnya diberikan.
- (c) Keterbatasan pengetahuan bank terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis yang tepat dan akurat.
- (d) Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, misalnya komisaris, direktur bank sehingga petugas tidak independen dalam memutuskan kredit.
- (e) Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan *monitoring* kredit debitur.

2) Faktor Ekstern Bank

Unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah

- (a) Nasabah sengaja untuk tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, karena nasabah tidak memiliki kemauan dalam emmenuhi kewajibannya.
- (b) Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar.
- (c) Penyelenggaraan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan. Misalnya dalam pengajuan kredit investasi, ternyata dalam praktiknya setelah dana kredit dicairkan digunakan untuk modal kerja.

Unsur ketidaksengajaan, antara lain:

- (a) Debitur mau melaksanakan kewajiban sesuai perjanjian, akan tetapi kemampuan perusahaan sangat terbatas sehingga tidak dapat membayar angsuran.
- (b) Perusahaan tidak dapat bersaing dengan pasar, sehingga volume penjualan menurun dan perusahaan rugi.
- (c) Perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang berdampak pada usaha debitur.

(d) Bencana alam yang menyebabkan kerugian debitur.²⁵

c) Kategori kolektibilitas *Non Performing Financing* (NPF)

Menurut Ismail, adapun kolektibilitas pembiayaan berdasarkan ketentuan yang dibuat Bank Indonesia, sebagai berikut:

1) Lancar

Pembiayaan lancar adalah pembiayaan yang tidak terdapat tunggakan setiap tanggal jatuh tempo angsuran, debitur dapat membayar pinjaman pokok maupun bunga.

2) Dalam Perhatian Khusus

Pembiayaan dalam perhatian khusus adalah penggolongan pembiayaan tertunggak baik angsuran pinjaman pokok dan pembayaran bunga akan tetapi tunggakannya tidak melebihi 90 hari.

3) Kurang Lancar

Pembiayaan Kurang Lancar terjadi bila debitur tidak dapat membayar angsuran pinjaman pokok dan bunganya antara 91 hari sampai 180 hari.

4) Diragukan

Pembiayaan diragukan terjadi bila debitur tidak dapat membayar angsuran pinjaman pokok dan bunganya antara 181 hari sampai 270 hari.

5) Macet

Pembiayaan macet terjadi bila debitur tidak mampu membayar berturut-turut lebih dari 270 hari.²⁶

d) Teknik penyelamatan *Non Performing Financing* (NPF)

Upaya yang dilakukan bank untuk penyelamatan terhadap kredit bermasalah antara lain:

1) *Rescheduling*

²⁵Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 125-127.

²⁶Ismail, *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah, Op. Cit.*, hlm. 224.

Rescheduling merupakan upaya pertama dari pihak bank untuk menyelamatkan kredit yang diberikan kepada debitur. Cara ini dilakukan jika ternyata pihak debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam hal pembayaran kembali angsuran pokok maupun bunga kredit.

2) *Reconditioning*

Reconditioning merupakan usaha pihak bank untuk menyelamatkan kredit yang diberikannya dengan cara mengubah sebagian atau seluruh kondisi (persyaratan) yang semula disepakati bersama. Perubahan kondisi tersebut dibuat dengan memperhatikan masalah-masalah yang dihadapi oleh debitur dalam pelaksanaan bisnisnya.

3) *Restructuring*

Restructuring adalah usaha penyelamatan kredit yang terpaksa harus dilakukan bank dengan cara mengubah komposisi pembiayaan yang mendasari pemberian kredit.

4) *Rescheduling, Reconditioning dan Restructuring*

Upaya gabungan ketiga cara tersebut merupakan upaya maksimal yang dilakukan oleh bank misalnya jangka waktu diperpanjang, kredit ditambah, dan tunggakan bunga dibebaskan.

5) Eksekusi

Apabila nasabah masih juga tidak mampu memenuhi kewajibannya terhadap bank, maka jalan terakhir adalah bank melakukan eksekusi melalui berbagai cara antara lain:

- (a) Menyerahkan kewajiban kepada BUPN (Badan Urusan Piutang Negara)
- (b) Menyerahkan perkara ke pengadilan negeri (perkara perdata).²⁷

6. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA)

- a) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko dengan kecukupan modal yang dimilikinya. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap pinjaman atau aktiva produktif yang berisiko. Atau dengan kata lain, maka semakin tinggi kecukupan modalnya untuk menanggung risiko pinjaman macetnya, sehingga kinerja bank semakin baik, dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan yang berujung pada

²⁷ *Ibid.*, hlm. 83-86.

meningkatnya laba. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA.²⁸

b) Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Rasio NPF bagi merupakan indikator untuk menilai tentang tingkat pengembalian kredit yang diberikan deposan kepada bank apakah berkategori bermasalah atau tidak. NPF yang tinggi akan memperbesar biaya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas pinjaman bank yang menyebabkan jumlah pinjaman bermasalah semakin besar. Oleh karena itu, bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba yang diperoleh bank. Dengan demikian, dapat dirumuskan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA.²⁹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas, yaitu:

²⁸Muhammad Yusuf, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM" dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 17, No. 1, 2017, hlm. 44.

²⁹*Ibid.*, hlm. 45.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Farrashita Aulia (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2015)	Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROE (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009- 2013)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR dan BOPO sama- sama memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE Bank Umum Syariah. Variabel FDR berpengaruh negatif terhadap ROE, namun tidak signifikan. Sedangkan variabel NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE Bank Umum Syariah.
2	Syamsurizal (Jurnal, UIN Sultan Syarif Kasim RIAU, 2016)	Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BI (Bank Indonesia)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel CAR dan NPF secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap ROA, sedangkan variabel BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.
3	M. Shalahuddin Fahmy (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2013)	Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA, variabel NPF dan FDR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sementara variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

4	Fajar Sidik (Skripsi, IAIN Surakarta, 2016)	Analisis Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap ROA pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indoonesia Tahun 2010-2015	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel yaitu CAR, NPF dan FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia. .
---	---	--	--

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dijelaskan sebagai berikut:

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Farrashita Aulia terdapat pada beberapa variabel independen yang digunakan yaitu CAR dan NPF. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Farrashita Aulia yaitu pada variabel independen yang digunakan yaitu CAR, FDR, NPF, dan BOPO. Dan variabel dependen yang digunakan adalah ROE. Farrashita Aulia Melakukan penelitian pada PT. Bank Umum Syariah Periode 2009-2013.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Syamsurizal terdapat pada beberapa variabel independen yang digunakan yaitu CAR dan NPF. Dan penelitian ini juga sama-sama menggunakan variabel dependen ROA. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Syamsurizal yaitu pada variabel independen yang digunakan yaitu BOPO, CAR, dan NPF, melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian M. Shalahuddin Fahmy terdapat pada variabel independen yang digunakan yaitu CAR dan NPF. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian M. Shalahuddin

Fahmy yaitu pada variabel dependen yang digunakan yaitu FDR dan BOPO.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fajar Sidik terdapat pada variabel independen yang digunakan yaitu CAR dan NPF. Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel dependen yang digunakan yaitu CAR, NPF dan FDR, melakukan penelitian pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia.

C. Kerangka Berpikir

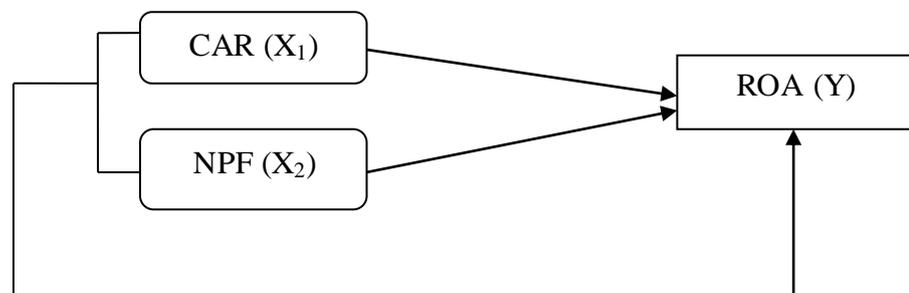
Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Di dalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjukkan perspektif terhadap masalah penelitian. Apa-apa saja yang memengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah antara lain dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF).

Kecukupan modal bank syariah akan mampu membiayai operasi bank dengan baik. Jika hal ini terjadi secara terus-menerus akan meningkatkan profitabilitas bank. Artinya, tingkat CAR berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas bank syariah yang ditunjukkan dengan ROA.

Tingginya persentase pembiayaan macet atau NPF akan menyebabkan penurunan jumlah laba atau profit. Hal ini dikarenakan sebagian profit tertahan oleh nasabah peminjam yang tidak menepati jadwal angsuran. Peningkatan NPF akan menurunkan profit atau laba bank tersebut. Jika hal ini terjadi secara terus-menerus, NPF akan mempengaruhi jumlah ROA, maka tingkat pembiayaan yang akan dilakukan bank syariah akan menurun. Artinya, tingkat NPF berpengaruh negatif atau berbanding terbalik dengan tingkat profitabilitas bank syariah yang ditunjukkan dengan ROA.

Berdasarkan kerangka teori seperti yang dijelaskan di atas, maka kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1
Kerangka Berpikir



Pada gambar di atas dijelaskan bahwa CAR (X₁) dan NPF (X₂) merupakan variabel bebas yang mempengaruhi ROA yang merupakan variabel terikat (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan tentang kebenaran mengenai hubungan dua variabel atau lebih.³⁰ Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H₁ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2010-2017.

H₂ : *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2010-2017.

H₃ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2010-2017.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 45.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah yang dipublikasikan di website { HYPERLINK "http://www.ojk.co.id" } dan { HYPERLINK "http://www.paninbanksyariah.co.id" } berdasarkan laporan publikasi keuangan triwulanan. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari sampai dengan Agustus 2018.

B. Jenis Penelitian

Data penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai semua variabel dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan data *time series*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang diukur dalam skala numerik (angka). *Time series* adalah data yang disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian

¹Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 145.

ditarik kesimpulannya.² Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan rasio keuangan triwulan PT. Bank Panin Dubai Syariah yang dipublikasikan mulai tahun 2010 sampai 2017 yang meliputi rasio keuangan CAR, NPF, dan ROA berjumlah 32 bulan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian.³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan rasio keuangan triwulan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah yang meliputi CAR, NPF dan ROA pada tahun 2010 sampai 2017 yaitu sebanyak 32 sampel.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini berwujud data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 115.

³*Ibid.*, hlm. 80.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2012), hlm. 116.

dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁵ Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari laporan keuangan triwulan yang di terbitkan oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah dalam { HYPERLINK "http://www.paninbanksyariah.co.id" }. Periode data menggunakan data laporan keuangan triwulan PT. Bank Panin Dubai Syariah yang dipublikasikan mulai tahun 2010 sampai 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data digunakan peneliti agar kegiatan tersebut jadi lebih mudah dan sistematis.⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa, data-data tertulis mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Panin Dubai Syariah.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber buku-buku, jurnal maupun skripsi yang terkait dengan variabel penelitian.

⁵Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 148.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 134.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode *SPSS versi 23* sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.⁷ Statistik deskriptif meliputi kegiatan mengumpulkan data, mengolah data, dan menyajikan data. Penyajiannya bisa menggunakan table, diagram, ukuran dan gambar. Penggunaan statistik deskriptif yaitu untuk mengetahui mean, median dan modus.⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak.⁹ Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah secara visual yaitu melalui *Normal P-P Plot*, ketentuannya adalah jika titik-titik masih berada di sekitar diagonal maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal. Namun, pengujian secara visual ini cenderung kurang valid

⁷Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 206.

⁸Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 210.

⁹*Ibid.*, hlm. 57.

karena penilaian pengamat satu dengan yang lain relatif berbeda sehingga dilakukan uji *Kolmogrov Smirnov*.

Kriteria uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu jika nilai sig lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai sig lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.¹⁰

3. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.¹¹ Adapun dasar dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linier. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linier.¹²

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian yang dilakukan pada asumsi klasik ini terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinearitas

Uji mulikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model

¹⁰*Ibid.*, hlm. 60.

¹¹Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 36

¹²Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana 2004), hlm. 272

regresi. Untuk mengetahui bagaimana hubungan CAR dan NPF terhadap ROA . Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10.¹³

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residu dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas tidak terjadi apabila nilai signifikan (sig 2 tailed) lebih dari 0,05.¹⁴

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.¹⁵

¹³Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 140.

¹⁴Dwi Priyatno, *SPSS 22.00 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 113.

¹⁵Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 147.

Tidak terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* (DW) diantara -2 dan +2.¹⁶

5. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (X_1) dan *Non Performing Financing* (X_2) terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:¹⁷

$$ROA = a + b_1CAR + b_2NPF + e$$

Keterangan :

- ROA : *Return On Asset*
a : Konstanta
b : Koefisien regresi
CAR : *Capital Adequacy Ratio*
NPF : *Non Performing Financing*
e : *Residual/error*

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang tidak dimasukkan ke dalam model. Jika nilai determinasi (R^2)

¹⁶Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22.00 untuk Riset dan Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 111.

¹⁷Agus Irianto, *Op. Cit.*, hlm. 193.

semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1 maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Begitu juga sebaliknya, jika nilai determinasi (R^2) semakin kecil bahkan semakin jauh dari 1 maka ketepatannya semakin tidak baik.¹⁸

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan kata lain untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05.¹⁹

1) Kriteria pengujian

Jika $-T_{tabel} \leq T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $-T_{hitung} < -T_{tabel}$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

2) Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai

¹⁸Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 79.

¹⁹Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 161-162.

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.²⁰ Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

²⁰Mudjarat Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 329.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum PT. Bank Panin Dubai Syariah

1. Sejarah PT. Bank Panin Dubai Syariah

Bank Panin Dubai Syariah adalah salah satu lembaga perbankan terbesar syariah yang berpusat di Jakarta. Induk usaha Bank Panin Dubai Syariah adalah Bank Panin Indonesia. Bank Panin Dubai Syariah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia sebagai bank umum pada tanggal 6 Oktober 2009 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009, sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Bank Panin Syariah didirikan di Malang tanggal 8 Januari 1972.

Kantor pusat Bank Panin Dubai Syariah beralamat di Gedung Panin Life Center lt. 3 Jl. Letjend S. Parman Kav. 91 Jakarta Barat 11420-Indonesia. Hingga tahun 2016, Bank Panin Dubai Syariah memiliki 21 kantor yang terdiri dari 15 kantor cabang, 5 kantor cabang pembantu, dan 1 kantor kas.¹

2. Visi, Misi dan Nilai-Nilai PT. Bank Panin Dubai Syariah

a. Visi

Menjadi bank syariah pilihan yang menjadi *role model* berbasiskan kemitraan dan ekonomi rakyat.

¹{ HYPERLINK "<http://www.paninbanksyariah.co.id/profilperusahaan>" }, (Diakses pada Tanggal 11 Februari 2018, pukul: 13:15 WIB).

b. Misi

- 1) Menyediakan produk dan layanan yang kreatif, inovatif dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat
- 2) Mengembangkan kemitraan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi rakyat
- 3) Mengembangkan sumber daya insani berintegritas dan professional berlandaskan nilai-nilai spiritual berbasis merit sistem
- 4) Menerapkan tata kelola perusahaan dan sistem pengendalian yang terintegrasi sesuai prinsip syariah
- 5) Meningkatkan nilai tambah kepada *stakeholders*²

c. Nilai-Nilai PT. Bank Panin Dubai Syariah

PT. Bank Panin Dubai Syariah mempunyai nilai-nilai positif yang merupakan budaya perusahaan (*corporate Culture*) yang disebut dengan I CARE, di mana setiap hurufnya memiliki arti tersendiri yaitu:

1) *Integrity* (Jujur, Amanah dan Beretika)

Bertindak sesuai prinsip moral dan etika, konsisten sesuai nilai-nilai dan kode etik perusahaan, menghindari hal-hal yang mengakibatkan benturan kepentingan, serta menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan perusahaan dan nasabah.

²{ HYPERLINK "<http://www.paninbanksyariah.co.id/visi-misi>," } (Diakses pada Tanggal 11 Februari 2018, pukul: 13:15 WIB).

2) *Collaboration* (Pro-Aktif, Sinergi dan Solusi)

Semangat untuk mengutamakan kerja sama tim, bersinergi untuk mendapatkan hasil terbaik, fokus serta terintegrasi dalam bertindak.

3) *Accountability* (Objektif dan Bertanggungjawab)

Melaksanakan tugas sesuai keahlian dan fungsi yang jelas sehingga setiap tindakan dapat dipertanggungjawabkan, dapat diukur kinerjanya melalui pengukuran yang jujur dan objektif.

4) *Respect* (Rendah hati, Empati dan Saling Menghargai)

Semangat kebersamaan, saling menghargai bahwa sebesar atau sekecil apapun kontribusi yang diberikan oleh karyawan adalah untuk perusahaan.

5) *Excellence* (Cepat, Tepat dan Ramah)

Memberikan pelayanan prima, selalu berorientasi kepada kebutuhan nasabah, pemberian solusi yang efektif dan profesional, memberikan pelayanan terbaik dengan mengedepankan aspek kehati-hatian, tulus ikhlas dan mendahulukan nasabah.

3. Produk dan layanan PT. Bank Panin Dubai Syariah

Adapun produk dan layanan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah antara lain sebagai berikut:

a. Produk Dana

1) Tabungan PaS iB

- 2) Tabungan Fleksibel PaS iB
 - 3) Deposito PaS iB
 - 4) Giro PaS iB
 - 5) Tabungan Bisnis iB
 - 6) Tabungan Haji PaS iB
 - 7) Tabungan Umrah PaS iB
 - 8) Simpanan Fleximax iB
 - 9) Tabungan Rencana iB
 - 10) Tabungan SimPel iB
- b. Produk Jasa
- 1) ATM PaS iB
 - 2) PBS Mobile
 - 3) PBS Virtual Account
 - 4) *Cash Management System*
 - 5) PBS Debt Card
 - 6) Bank Garansi PaS iB
 - 7) *Save Deposite Box* PaS iB
- c. Produk Pembiayaan
- 1) Pembiayaan Investasi PaS iB
 - 2) Pembiayaan Multiguna PaS iB
 - 3) Pembiayaan Modal Kerja PaS iB
 - 4) Pembiayaan Pemilikan Rumah (KPR) PaS iB
 - 5) Pembiayaan Pemilikan Mobil (KPM) PaS iB

- 6) Pembiayaan Rekening Koran (PRK) Syariah iB
- d. Layanan PT. Bank Panin Dubai Syariah antara lain:
- 1) PBS Referensi Bank
 - 2) PBS *Standing Order*
 - 3) PBS Kliring
 - 4) PBS *Intercity Clearing*
 - 5) PBS RTGS (*Real Time Gross Settlement*)
 - 6) PBS Transfer Via SKN (Surat Kliring Nasional)³

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah publikasi triwulan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam website resmi { HYPERLINK "http://www.ojk.go.id" } dan PT. Bank Panin Dubai Syariah dalam website resmi { HYPERLINK "http://www.paninbanksyariah.co.id" } yang dimuat dalam laporan tersebut adalah CAR, NPF dan ROA yang dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

1. Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR atau yang disebut juga dengan rasio kecukupan modal, mencerminkan kemampuan bank untuk menutup risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai

³PT. Bank Panin Dubai Syariah “Produk dan Layanan Bank Panin Dubai Syariah”, <http://www.paninbanksyariah.co.id/produkdanlayanan>, diakses 11 Februari 2018 pukul: 13:15 WIB.

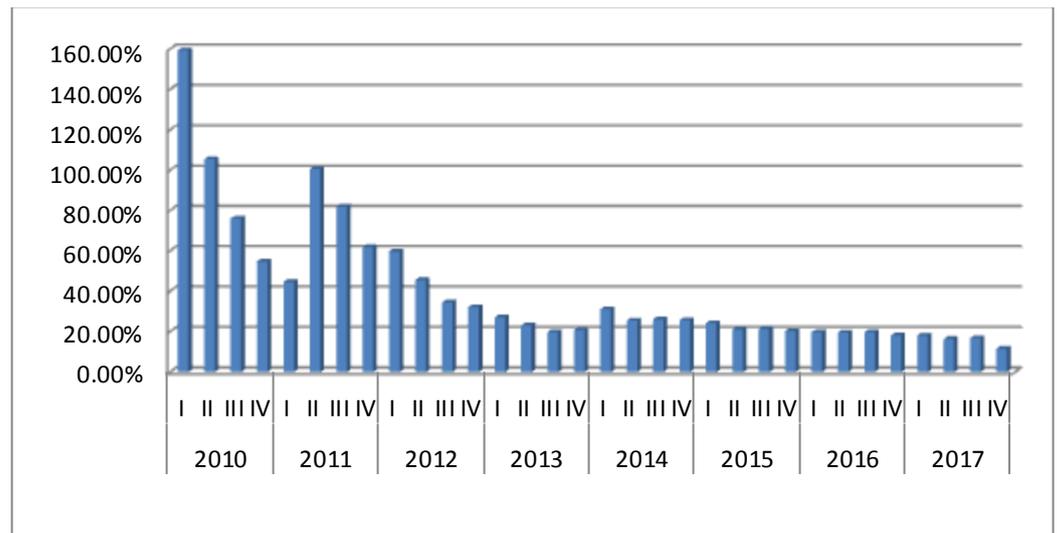
kegiatan operasionalnya. Perkembangan CAR dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Capital Adequacy Ratio PT. Bank Panin Dubai Syariah
Periode 2010-2017 (Dalam Persentase)

TAHUN	BULAN			
	Maret(%)	Juni(%)	September(%)	Desember(%)
2010	159.42	105.53	76.13	54.81
2011	44.66	100.63	81.98	61.98
2012	59.72	45.65	34.48	32.20
2013	27.09	23.11	19.75	20.83
2014	31.15	25.52	26.16	25.69
2015	20.30	21.17	21.44	20.30
2016	19.77	19.51	19.86	18.17
2017	18.04	16.41	16.83	11.51

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan CAR mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Untuk lebih jelas melihat perkembangan CAR, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.1: Grafik *Capital Adequacy Ratio* Periode 2010-2017.

Berdasarkan grafik 4.1 di atas bahwa CAR dari tahun 2010 sampai 2017 mengalami fluktuasi. Nilai CAR tertinggi terjadi pada tahun 2010 triwulan I yaitu sebesar 159,42 persen sedangkan nilai CAR terendah terjadi pada tahun 2017 triwulan IV yaitu sebesar 11,51 persen. Nilai CAR menurut standar BIS (*Bank for International Settlements*) minimum sebesar 8 persen. Jika kurang dari 8 persen akan dikenakan sanksi oleh bank sentral. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai CAR yang ada dalam rasio keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2010-2017 sudah memenuhi standar BIS yaitu di atas 8%.

2. *Non Performing Financing* (NPF)

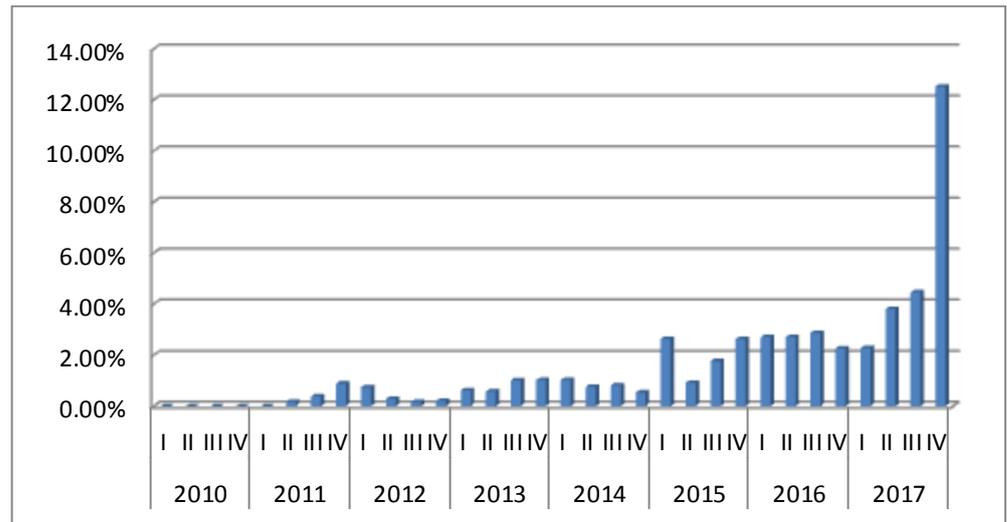
NPF atau yang disebut dengan pembiayaan bermasalah merupakan suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar kewajibannya kepada bank. Pembiayaan bermasalah berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet. Perkembangan NPF dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
***Non Performing Financing* PT. Bank Panin Dubai Syariah**
Periode 2010-2017 (Dalam Persentase)

TAHUN	BULAN			
	Maret(%)	Juni(%)	September(%)	Desember(%)
2010	0.00	0.00	0.00	0.00
2011	0.00	0.16	0.38	0.88
2012	0.74	0.29	0.16	0.20
2013	0.62	0.57	1.01	1.02
2014	1.03	0.76	0.81	0.53
2015	2.63	0.91	1.76	2.63
2016	2.70	2.70	2.87	2.26
2017	2.28	3.80	4.46	12.52

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan NPF mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Untuk lebih jelas melihat perkembangan NPF, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.2: Grafik Non Performing Financing Periode 2010-2017.

Berdasarkan grafik 4.2 di atas NPF dari tahun 2010 sampai 2017 mengalami peningkatan dan penurunan. NPF tertinggi terdapat pada tahun 2017 triwulan IV sebesar 12,52 persen sedangkan NPF terendah terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 0,00 persen.

3. *Return On Asset (ROA)*

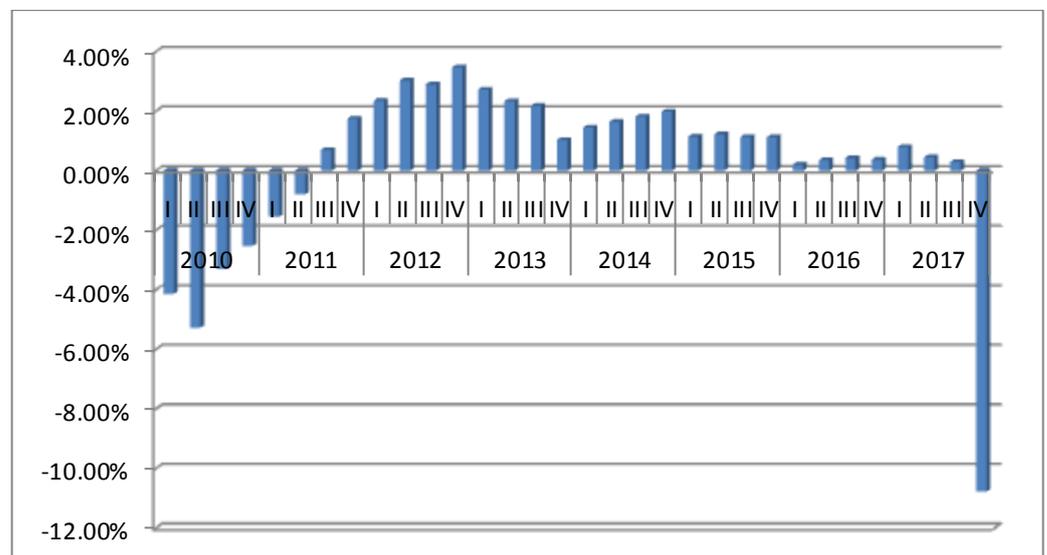
ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas pada suatu bank. Perkembangan ROA dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Return On Asset PT. Bank Panin Dubai Syariah
Periode 2010-2017 (Dalam Persentase)

TAHUN	BULAN			
	Maret(%)	Juni(%)	September(%)	Desember(%)
2010	-4.14	-5.28	-3.31	-2.53
2011	-1.55	-0.79	0.70	1.75
2012	2.35	3.03	2.90	3.48
2013	2.72	2.34	2.18	1.03
2014	1.45	1.64	1.82	1.99
2015	1.14	1.22	1.13	1.12
2016	0.20	0.36	0.42	0.37
2017	0.80	0.45	0.29	-10.77

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan ROA mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Untuk lebih jelas melihat Perkembangan ROA, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.3 : Grafik Return On Asset periode 2010-2017.

Berdasarkan grafik 4.3 di atas bahwa ROA dari periode 2010 sampai 2017 mengalami fluktuasi. Nilai ROA tertinggi terjadi pada tahun 2012 triwulan ke IV yaitu sebesar 3,48 persen sedangkan nilai

ROA terendah terjadi pada tahun 2017 triwulan ke IV sebesar -10,77 persen.

C. Teknik Analisa Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan PT. Bank Panin Dubai Syariah dari situs resmi www.paninbanksyariah.co.id dan situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu { HYPERLINK "http://www.ojk.go.id" } dari laporan tersebut peneliti menggunakan sampel selama 32 triwulan (8 tahun). Data tersebut meliputi CAR, NPF dan ROA dari tahun 2010 sampai 2017. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	32	11.51	159.42	39.9938	33.12870
NPF	32	.00	12.52	1.5838	2.33271
ROA	32	-10.77	3.48	.2659	2.87025
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa variabel CAR dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai *mean* sebesar 39,9938 dengan nilai minimum 11,51 dan nilai maksimum 159,42 serta standar deviasinya sebesar 33,12870. Variabel NPF dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai *mean* sebesar 1,5838 dengan nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 12,52 serta standar

deviasinya sebesar 2,33271. Variabel ROA dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai *mean* sebesar 0,2659 dengan nilai minimum -10,77 dan nilai maksimum 3,48 serta standar deviasinya sebesar 2,87025.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan dengan berdasarkan pada uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu jika nilai absolute > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53544319
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.100
	Negative	-.154
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,051. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi dengan normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai sig < 0,05 dan jika nilai sig > 0,05 maka dinyatakan tidak linier.

a. Uji Linearitas CAR dengan ROA

Tabel 4.6
Uji Linieritas CAR dengan ROA

	df	F	Sig.
ROA * Between Groups (Combined) CAR	30	42564.695	.004
Linearity	1	158227.890	.002
Deviation from Linearity	29	38576.309	.004
Within Groups	1		
Total	31		

Berdasarkan tabel di atas nilai sig sebesar 0,002. Jadi, dapat disimpulkan nilai sig < 0,05 ($0,002 < 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel CAR dengan variabel ROA adalah linier.

b. Uji Linearitas NPF dengan ROA

Tabel 4.7
Uji Linieritas NPF dengan ROA

	df	F	Sig.
ROA * Between Groups (Combined) NPF	24	4.647	.022
Linearity	1	35.689	.001
Deviation from Linearity	23	3.297	.055
Within Groups	7		
Total	31		

Berdasarkan tabel di atas nilai sig sebesar 0,001. Jadi dapat disimpulkan nilai sig < 0,05 (0,001 < 0,05) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel NPF dengan ROA adalah linier.

4. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus terbebas asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang akurat. Adapun asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara CAR dan NPF. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil perhitungan uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	4.369	.580			
CAR	-.061	.009	-.708	.823	1.215
NPF	-1.042	.135	-.847	.823	1.215

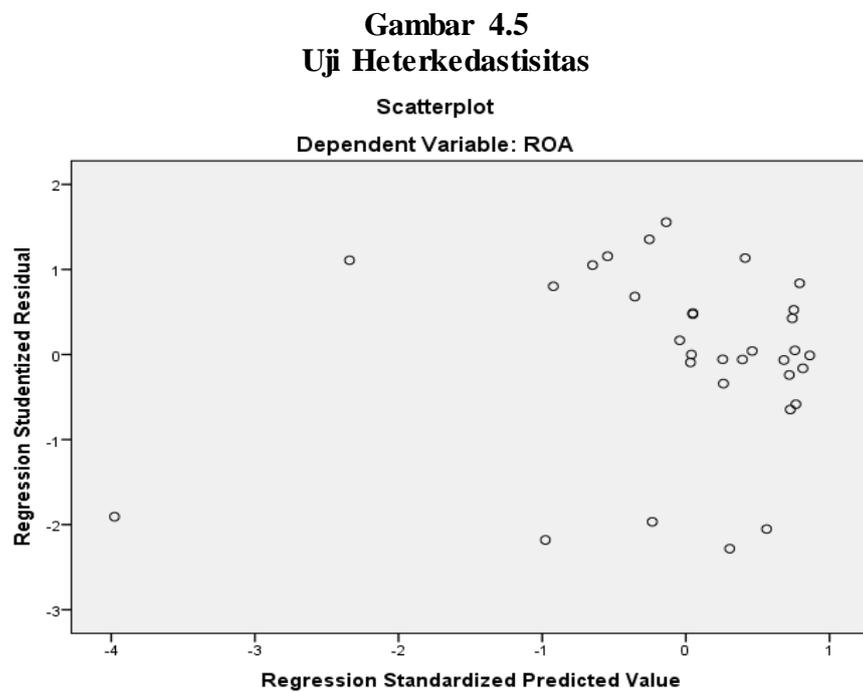
a. Dependent Variable: ROA

Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas apabila nilai VIF < 10. Tampak pada koefisien VIF dari variabel CAR dan NPF sebesar 1,215 lebih kecil dari 10. *Tolerance* dari CAR dan

NPF sebesar 0,823 yaitu lebih besar dari 0,10 sehingga bisa dikatakan bahwa antar variabel CAR dan NPF tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Asumsi heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Suatu regresi dapat dikatakan terdeteksi heterokedastisitas apabila titik-titik membentuk pola yang jelas. Terlihat pada *output* di atas, titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan regresi terbebas dari heterokedastisitas dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Autokorelasi terjadi jika angka Durbin Watson (DW) di bawah -2 dan +2. Hasil perhitungan autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.845 ^a	.714	.694	.849

a. Predictors: (Constant), NPF, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai dari Durbin Watson adalah 0,849 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai Durbin Watson lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < 0,849 < +2$). Jadi, dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antar periode yang terjadi antara variabel bebas CAR dan NPF terhadap ROA dari tahun 2010 sampai 2017.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan hubungan sistematis antara variabel independen dan dependen. Dalam

penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan CAR dan NPF terhadap ROA. Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS Versi 23 untuk mencari hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Tabel 4.10
Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.369	.580		7.534	.000
CAR	-.061	.009	-.708	-6.467	.000
NPF	-1.042	.135	-.847	-7.732	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Atau

$$ROA = a + b_1CAR + b_2NPF + e$$

$$ROA = 4,369 - 0,061CAR - 1,042NPF$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Jika CAR dan NPF diasumsikan 0 maka ROA sebesar 4,369
- b. Jika CAR naik 1 persen dan variabel lain tetap maka jumlah ROA mengalami penurunan sebesar 0,061.
- c. Jika NPF naik 1 persen dan variabel lain tetap maka jumlah ROA mengalami penurunan sebesar 1,042.

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Berikut hasil uji determinasi (R^2).

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	.714	.694	1.58751

a. Predictors: (Constant), NPF, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tampilan output SPSS *model summary* besarnya *R Square* adalah 0,714. Hal ini berarti 71,4% fenomena perubahan jumlah ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu CAR dan NPF. Sedangkan sisanya (28,6%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Sedangkan *standart error of the estimate* (SEE) sebesar 1,58751 semakin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen (ROA).

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel CAR dan NPF secara individual dalam menerangkan variabel ROA

dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel CAR dan NPF dengan variabel ROA.

Tabel 4.12
Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.369	.580		7.534	.000
CAR	-.061	.009	-.708	-6.467	.000
NPF	-1.042	.135	-.847	-7.732	.000

a. Dependent Variable: ROA

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial atau sendiri-sendiri variabel CAR dan NPF berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Berdasarkan tabel di atas, maka hasil pengujian secara parsial sebagai berikut:

1) CAR terhadap ROA

a) Perumusan Hipotesis

H_{01} = CAR tidak berpengaruh terhadap ROA

H_{a1} = CAR berpengaruh terhadap ROA

b) Menentukan nilai t_{hitung}

Dari *output* tabel di atas dapat dilihat t_{hitung} sebesar -6,467

c) Penentuan t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-2-1 = 29$, hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar -2,045.

d) Kriteria Pengujian Hipotesis

(1) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

(2) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

e) Kesimpulan uji t atau uji parsial CAR

Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat diketahui bahwa, $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-6,467 < -2,045$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa CAR secara parsial berpengaruh terhadap ROA. Nilai t_{hitung} negatif artinya CAR memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.

2) NPF terhadap ROA

a) Perumusan Hipotesis

H_{01} = NPF tidak berpengaruh terhadap ROA

H_{a1} = NPF berpengaruh terhadap ROA

b) Menentukan nilai t_{hitung}

Dari *output* tabel di atas dapat dilihat t_{hitung} sebesar -7,732.

c) Penentuan t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-2-1 = 29$, hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar -2,045.

d) Kriteria Pengujian Hipotesis

(1) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

(2) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

e) Kesimpulan uji t atau uji parsial NPF

Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat diketahui bahwa, $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-7,732 < -2,045$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa NPF secara parsial berpengaruh terhadap ROA. Nilai t_{hitung} negatif artinya NPF memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam uji F adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.13
Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	182.303	2	91.152	36.169	.000 ^a
Residual	73.085	29	2.520		
Total	255.388	31			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), NPF, CAR

Langkah-langkah Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F) adalah sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis

H_0 = CAR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

H_a = CAR dan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA

2) Penentuan F_{hitung}

Dari *output* tabel di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 36,169 dan signifikansi 0,000.

3) Menentukan F_{tabel}

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan df_1 (jumlah variabel - 1) = 2 dan df_2 (n-k-1) atau $32-2-1= 29$, hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,327.

4) Kriteria Pengujian

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5) Berdasarkan Signifikansi:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

6) Kesimpulan uji F

Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat diketahui bahwa, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36,169 > 3,327$) maka H_a diterima jadi dapat disimpulkan bahwa CAR dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2010-2017. Berdasarkan hasil

analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 23 diketahui bahwa:

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010-2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 23, maka pengujian secara parsial dengan *t-test* dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-6,467 < -2,045$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial CAR berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2010-2017. Nilai t_{hitung} menunjukkan arah negatif, maka CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, hal ini menunjukkan apabila CAR meningkat maka akan mengakibatkan penurunan jumlah ROA.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti Fajar Sidik, yang menyatakan secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA, akan tetapi nilai CAR berpengaruh secara negatif terhadap nilai ROA, bukan secara positif. Tetapi, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh Muhammad Yusuf bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Sementara, penelitian yang dilakukan oleh M.Shalahuddin Fahmy menyamakan bahwa CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.

2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010-2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 23, maka pengujian secara parsial dengan *t-test*, dapat diketahui bahwa variabel NPF memiliki $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-7,732 < -2,045$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial NPF berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2010-2017. Nilai t_{hitung} menunjukkan arah negatif, maka NPF berpengaruh negatif terhadap ROA, hal ini menunjukkan apabila NPF meningkat maka akan mengakibatkan penurunan jumlah ROA.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajar Sidik bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat pada skripsi dengan judul “Analisa Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap ROA pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2010-2015”. Tetapi, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsurizal bahwa NPF secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap ROA.

3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010-2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 23, maka diperoleh hasil bahwa CAR dan NPF berpengaruh positif secara simultan terhadap ROA. Hal

ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 36,169 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,327. Jadi, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36,169 > 3,327$) maka H_0 ditolak, artinya secara simultan CAR dan NPF memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2010-2017.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Syamsurizal yang menyatakan bahwa secara simultan CAR dan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA dan penelitian yang dilakukan oleh M. Shalahuddin Fahmy bahwa CAR dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen secara simultan akan berpengaruh pada profitabilitas bank.

Kemudian Uji R *Square* menunjukkan bahwa besarnya koefisien koefisien determinasi adalah 0,714 atau sama dengan 71,4%, artinya bahwa variabel independen (CAR dan NPF) mampu menjelaskan variabel dependen (ROA) sebesar 71,4% sedangkan sisanya (28,6%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Hasil uji normalitas diketahui pada uji *Kolmogrov Smirnov* sebesar 0,051. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan, hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF dari variabel CAR dan NPF sebesar 1,215 lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance*

dari CAR dan NPF sebesar 0,823 yaitu lebih besar dari 0,10 sehingga bisa dikatakan bahwa antar variabel CAR dan NPF tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil uji heterokedastisitas diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan regresi terbebas dari heterokedastisitas. Hasil uji autokorelasi diperoleh dari *Durbin Watson* sebesar 0,849 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai *Durbin Watson* lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < 0,849 < +2$).

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya referensi buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

3. Keterbatasan dalam menggunakan rasio keuangan dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF), sedangkan masih ada variabel independen lainnya yang memengaruhi variabel dependen sebesar 28,6% yang ditunjukkan oleh R^2 .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil uji t variabel CAR $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-6,467 < -2,045$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial CAR berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2010-2017. Nilai t_{hitung} menunjukkan arah negatif, maka CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, hal ini menunjukkan apabila CAR meningkat maka akan mengakibatkan penurunan jumlah ROA. Sebaliknya apabila nilai CAR semakin rendah maka ROA mengalami penurunan.
2. Hasil uji t variabel NPF memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-7,732 < -2,045$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial NPF berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2010-2017.
3. Hasil uji F atau secara simultan memiliki nilai F_{hitung} sebesar 36,169 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,327 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36,169 > 3,327$) maka H_0 ditolak, artinya secara simultan CAR dan NPF memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2010-2017. Nilai t_{hitung} menunjukkan arah negatif, maka NPF berpengaruh negatif terhadap ROA, hal ini menunjukkan

apabila NPF meningkat maka akan mengakibatkan penurunan jumlah ROA.

4. Hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai *R Square* adalah 0,714. Hal ini berarti 71,4% fenomena perubahan jumlah ROA dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu CAR dan NPF. Sedangkan sisanya (28,6%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

B. Saran

1. Kepada seluruh PT. Bank Panin Dubai Syariah agar lebih memperhatikan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) untuk menjaga kecukupan modal yang dimiliki serta menjaga pembiayaan yang akan disalurkan kepada masyarakat sehingga mengurangi terjadinya tingkat NPF yang tinggi.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah mengingat sampel yang digunakan peneliti masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

4. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan atau perekonomian di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Jasa Grafindo Persada, 2011.
- Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Al-Jumanatul Ali, 2004.
- Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Dwi Priyatno, *SPSS 22.00 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Fajar Sidik, "Analisis Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap ROA pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indoonesia Tahun 2010-2015", Skripsi, IAIN Surakarta, 2016.
- Farrashita Aulia, "Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROE (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013)", Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2015.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- _____, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- _____, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- _____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2009.

M. Shalahuddin, “Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum”, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Muhammad Yusuf, “Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM” dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 17, No. 1, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Syamsurizal, “Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di BI (Bank Indonesia),” dalam *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Volume 19, No. 2, Juli-Desember, 2016.

Taswan, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2010.

Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

{ HYPERLINK "http://www.ojk.go.id" }.

{ HYPERLINK "http://www.paninbanksyariah.co.id" }

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : YUNI SAHDIA DALIMUNTHE
Nim : 14 401 00030
Tempat/ Tanggal Lahir : Lobujelok, 27 Juni 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Hutatunggal, Parsalakan
Agama : Islam
Telepon/Hp : 0856 6909 6309

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 103400 Hutatunggal
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 9 Padangsidimpuan
Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 4 Padangsidimpuan
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080. Faximile(0634) 24022

Nomor : B- 20 /In.14/G/G.5a/PP.00.9/08/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi

31 Agustus 2018

Yth.
Bapak/Ibu:
1. Muhammad Isa, ST., MM
2. Arti Damisa, MEI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yuni Sahdia Dalimunthe
NIM : 14 401 00030
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi lama : **PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH PERIODE 2012-2016.**
Judul Skripsi Baru : **PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH PERIODE 2010-2017.**

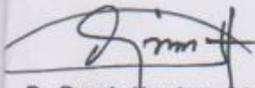
Untuk itu, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penulisan penelitian skripsi mahasiswa yang dimaksud.

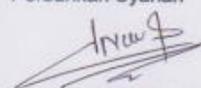
Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui:

Dekan

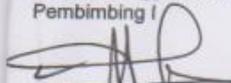
Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

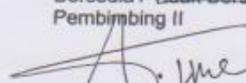

Nofinawati, S.E.I, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia / ~~Tidak Bersedia~~
Pembimbing I


Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Bersedia / ~~Tidak Bersedia~~
Pembimbing II


Arti Damisa, MEI

LAMPIRAN

**Rasio Keuangan CAR, NPF dan ROA pada
PT. Bank Panin Dubai Syariah
Periode 2010-2017**

Periode		CAR (%)	NPF (%)	ROA (%)
2010	Triwulan I	159.42	0.00	-4.14
	Triwulan II	105.53	0.00	-5.28
	Triwulan III	76.13	0.00	-3.31
	Triwulan IV	54.81	0.00	-2.53
2011	Triwulan I	44.66	0.00	-1.55
	Triwulan II	100.63	0.16	-0.79
	Triwulan III	81.98	0.38	0.70
	Triwulan IV	61.98	0.88	1.75
2012	Triwulan I	59.72	0.74	2.35
	Triwulan II	45.65	0.29	3.03
	Triwulan III	34.48	0.16	2.90
	Triwulan IV	32.20	0.20	3.48
2013	Triwulan I	27.09	0.62	2.72
	Triwulan II	23.11	0.57	2.34
	Triwulan III	19.75	1.01	2.18
	Triwulan IV	20.83	1.02	1.03
2014	Triwulan I	31.15	1.03	1.45
	Triwulan II	25.52	0.76	1.64
	Triwulan III	26.16	0.81	1.82
	Triwulan IV	25.69	0.53	1.99
2015	Triwulan I	20.30	2.63	1.14
	Triwulan II	21.17	0.91	1.22
	Triwulan III	21.44	1.76	1.13
	Triwulan IV	20.30	2.63	1.12
2016	Triwulan I	19.77	2.70	0.20
	Triwulan II	19.51	2.70	0.36
	Triwulan III	19.86	2.87	0.42
	Triwulan IV	18.17	2.26	0.37
2017	Triwulan I	18.04	2.28	0.80
	Triwulan II	16.41	3.80	0.45
	Triwulan III	16.83	4.46	0.29
	Triwulan IV	11.51	12.52	-10.77

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
--	---	---------	---------	------	----------------

CAR	32	11.51	159.42	39.9938	33.12870
NPF	32	.00	12.52	1.5838	2.33271
ROA	32	-10.77	3.48	.2659	2.87025
Valid N (listwise)	32				

UJI NORMALITAS

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53544319
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.100
	Negative	-.154
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UJI LINEARITAS

a. Uji Linearitas CAR dengan ROA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * CAR	Between Groups	(Combined)	255.388	30	8.513	42564.695	.004
		Linearity	31.646	1	31.646	158227.890	.002
		Deviation from Linearity	223.743	29	7.715	38576.309	.004
Within Groups			.000	1	.000		
Total			255.388	31			

b. Uji Linearitas NPF dengan ROA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * NPF	Between Groups	(Combined)	240.305	24	10.013	4.647	.022
		Linearity	76.901	1	76.901	35.689	.001
		Deviation from Linearity	163.404	23	7.105	3.297	.055
Within Groups			15.083	7	2.155		

Total	255.388	31		
-------	---------	----	--	--

UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.369	.580		7.534	.000		
CAR	-.061	.009	-.708	-6.467	.000	.823	1.215
NPF	-1.042	.135	-.847	-7.732	.000	.823	1.215

a. Dependent Variable: ROA

UJI AUTOKORELASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.845 ^a	.714	.694	1.58751	.849

a. Predictors: (Constant), NPF, CAR

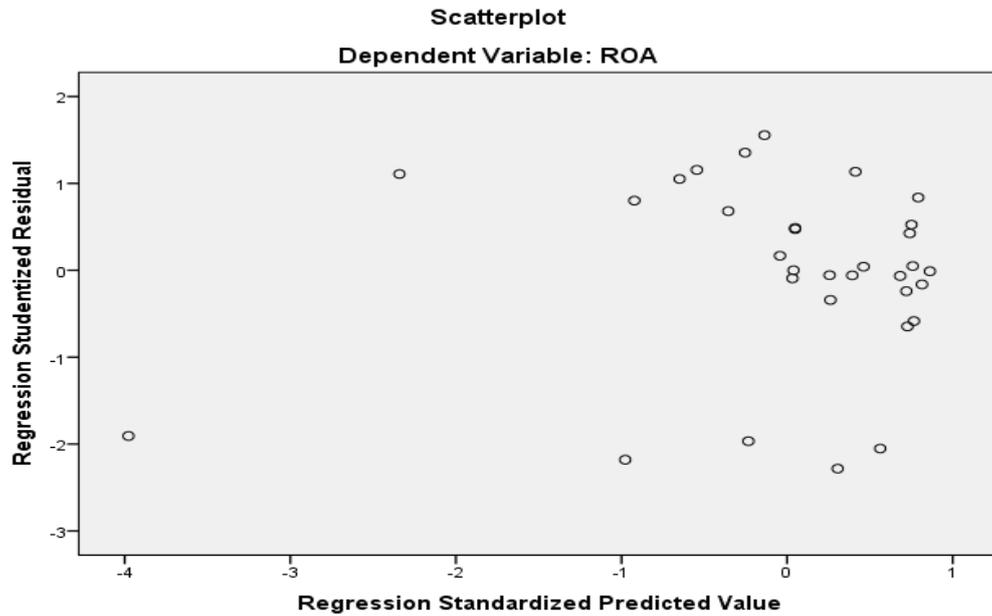
b. Dependent Variable: ROA

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.369	.580		7.534	.000		
CAR	-.061	.009	-.708	-6.467	.000	.823	1.215
NPF	-1.042	.135	-.847	-7.732	.000	.823	1.215

a. Dependent Variable: ROA

UJI HETEROKEDASTISITAS



UJI PARSIAL (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.369	.580		7.534	.000
	CAR	-.061	.009	-.708	-6.467	.000
	NPF	-1.042	.135	-.847	-7.732	.000

a. Dependent Variable: ROA

UJI SIMULTAN (UJI F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	182.303	2	91.152	36.169	.000 ^b
	Residual	73.085	29	2.520		
	Total	255.388	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, CAR